

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama negara yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Efektivitas pemungutan pajak sangat bergantung pada sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh instansi terkait, dalam hal ini Dinas Pendapatan Kabupaten Subang. Sistem pengendalian intern yang baik diharapkan dapat meminimalkan penyimpangan, meningkatkan kepatuhan wajib pajak, dan pada akhirnya meningkatkan realisasi penerimaan pajak.

Dalam Praktiknya masih ditemukan kendala seperti kurang optimalnya pengawasan, potensi manipulasi data, serta rendahnya jumlah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini dapat berdampak pada jumlah pajak yang dibayarkan dan menghambat pencapaian target pendapatan daerah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana sistem pengendalian intern pemungutan pajak memengaruhi jumlah pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak di Kabupaten Subang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya sistem pengendalian intern (SPI) yang memadai. Sistem pengendalian intern berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh proses pemungutan pajak, mulai dari pencatatan objek pajak, penagihan, hingga pelaporan.

Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi, transportasi, serta akuntabilitas dalam pengelolaan penerimaan pajak.

Dinas Pendapatan Kabupaten Subang sebagai insitusi yang bertanggung jawab terhadap pemungutan pajak daerah, memiliki peranan penting dalam menerapkan sistem pengendalian intern secara menyeluruh dan efektif. Dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya jumlah pajak yang dibayarkan.

Namun, sejauh mana sistem pengendalian intern yang diterapkan di Dinas pendapatan Kabupaten Subang mampu mempengaruhi jumlah pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak masih menjadi pertanyaan yang perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karen itu, penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern pemungutan pajak yang dibayarkan oleh waajib pajak, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan sistem yang ada.

Dengan adanya sistem pengendalian intern pajak yang baik untuk menghasilkan jumlah penerimaan yang benar dan terhindar dari manipulasi hasil penerimaan pajak.

Di dalam sistem pemungutan pajak ada beberapa prosedur yang tidak dapat dipisahkan yaitu prosedur pengumpulan data, prosedur ditetapkannya pajak, prosedur penagihan pajak, hingga prosedur pengawasan dalam penyeteroran pajak. Dari beberapa prosedur tersebut rentan terhadap penyelewengan yang dilakukan, sehingga pemungutan pajak memerlukan pengendalian intern yang memadai dalam pemungutan pajak untuk memantau seluruh kegiatan yang

berjalan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir atau menghindari potensi penyelewengan yang mungkin terjadi.

Sistem pengendalian intern dijalankan oleh orang-orang yang ada dalam instansi tersebut, sering terjadi dalam suatu instansi sudah memiliki sistem pengendalian yang baik namun pelaksanaannya tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran mengenai tingkat sistem pengendalian intern penerimaan pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ukuran perusahaan terhadap wajib pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka judul dalam penelitian ini adalah: “PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMUNGUTAN PAJAK TERHADAP JUMLAH PAJAK YANG DI BAYARKAN OLEH WAJIB PAJAK DI DINAS PENDAPATAN KABUPATEN SUBANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah sistem pengendalian intern pemungutan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak di Dinas Pendapatan Kabupaten Subang?
2. Sejauh mana efektifitas sistem pengendalian intern mempengaruhi tingkat kepatuhan dan kewajiban pembayaran pajak oleh wajib pajak ?

3. Faktor apa sistem pengendalian intern (lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan) yang paling dominan mempengaruhi jumlah pajak yang dibayarkan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian intern dalam proses pemungutan pajak di Dinas Pendapatan Kabupaten Subang.
2. Untuk menganalisis besarnya pengaruh sistem pengendalian intern terhadap jumlah pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak di kabupaten Subang.
3. Untuk mengidentifikasi aspek- aspek sistem pengendalian intern (seperti lingkungan pengendalian , penilaian ,risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan) yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan pembayaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian intern dalam pemungutan pajak di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Subang.
2. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern terhadap jumlah pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak di Kabupaten Subang.
3. Untuk mengindetifikasi komponen sistem pengendalian intern yang paling berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan dan jumlah yang dibayarkan oleh wajib pajak.

4. Untuk memberikan rekomendasi kebijakan bagi Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Subang dalam rangka meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern dan optimalisasi penerimaan pajak daerah.

